

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang Penerapan *cooperative learning* tipe *word square* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI Pager Kaliwungu, Kabupaten Semarang dapat disimpulkan bahwa:

Secara keseluruhan siswa menunjukkan pemahaman materi yang baik pada pembelajaran *cooperative learning* tipe *word square* hal ini di buktikan dengan kemampuan siswa dalam menemukan kata-kata kunci yang relevan dengan topik dan juga mengaitkan serta menjelaskan makna dari setiap kata yang menjadi jawaban dalam materi yang diajarkan oleh guru.

Metode ini telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tingkat pemahaman kognitif siswa pada siklus I yaitu dalam kategori ‘cukup’, karena masih perlu peningkatan pembelajaran secara signifikan. Sementara itu, pada siklus II hasil tes II kognitif siswa mengalami peningkatan dengan skor rata-rata dari 31 (tigapuluhan satu) siswa bernilai **85,1** dengan 28 siswa atau 90% sudah mencapai ketuntasan pembelajaran dengan masing-masing nilai yang diatas 75. Dengan demikian, tingkat pemahaman kognitif meningkat pada siklus II dengan rata-rata siswa mendapatkan nilai diatas 80 dan hanya 3 (tiga) siswa saja yang mendapatkan nilai 70.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas *Cooperative Learning* Tipe *Word Square* pada MI Pager Kaliwungu, Kabupaten Semarang menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran siswa pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yang menjadi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di

kelas IV pada instansi pendidikan tersebut. Peningkatan pembelajaran itu terlihat dari hasil penelitian tindakan kelas yang melalui 2 (dua) siklus pembelajaran dengan nilai siswa rata-rata mencapai **78** pada Siklus I dan meningkat pada Siklus II yakni rata-rata **85,1** dari 31 (tigapuluhan satu) siswa kelas IV pada MI Pager Kaliwungu, Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, model pembelajaran yang kooperatif seperti *Word Square* memang perlu dihadirkan dalam pembelajaran siswa didalam kelas, karena nyatanya mampu meningkatkan pembelajaran siswa dan mempermudah guru dalam mentransferkan ilmu kepada siswa. Bahkan, pembelajaran tipe *word square* pada MI Pager menunjukkan antusiasme yang tinggi dari siswa dengan merasa asik dan ketertarikan terhadap proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

C. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi dan saran yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Model-model pembelajaran yang inovatif dan bersifat *cooperative learning* seperti Tipe *Word Square* memang perlu dihadirkan dan menjadi bagian dari suatu instansi pendidikan maupun lebih spesifik pada guru dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa karena nyatanya lebih efektif dalam mentransferkan ilmu dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa
- b. Kepala Sekolah harus memfasilitasi guru atau tenaga pendidik pada instansinya untuk terus berinovasi dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dengan model-model *cooperative learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa
- c. Pemerintah terutama lembaga terkait pendidikan perlu mendorong sekolah-sekolah terutama pada sekolah dasar untuk terus menghadirkan pembelajaran

yang kreatif dan inovatif di instansi sekolahnya agar pembelajaran menjadi lebih efektif dalam mentransferkan ilmu dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

